

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap aktivitas manajemen laba riil.
2. Ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap aktivitas manajemen laba riil.
3. Jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba riil.
4. Kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba riil.
5. Auditor spesialisasi industri tidak berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba riil.
6. Komposisi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap aktivitas manajemen laba riil.

#### **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini memiliki nilai *adjusted R<sup>2</sup>* hanya sebesar 0,084 berarti daya penjelas seluruh variabel independen dan kontrol terhadap variabel

dependen: AbsCFO (aktivitas manajemen laba riil) sebesar 8,4% sedangkan sisanya 91,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

2. Penelitian ini menggunakan hanya satu proksi aktivitas manajemen laba riil yaitu abnormal CFO.

### 5.3. Saran

Saran penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba riil sehingga dapat meningkatkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>*, seperti misalnya kepemilikan institusional. Pengawasan yang dilakukan oleh kepemilikan institusional dapat mengurangi tindakan *opportunistic* manajemen atas aktivitas manajemen laba riil.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan ketiga proksi aktivitas manajemen laba riil yaitu *abnormal CFO*, *abnormal discretionary expenses* dan *abnormal production costs*.